



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tenaga Kerja Indonesia atau lebih dikenal sebagai TKI merupakan sebutan bagi warga negara Indonesia yang merantau ke luar negeri untuk bekerja atau mencari penghasilan dalam kurun waktu tertentu. Keterbatasan lapangan pekerjaan di dalam negeri membuat warga negara Indonesia mencari pekerjaan ke luar negeri. Selain itu ketertarikan bekerja di luar negeri juga dipengaruhi dengan perbedaan selisih mata uang Indonesia dengan negara lain yang cukup besar. Keberadaan TKI memberikan pengaruh besar bagi Indonesia karena menyumbang devisa bagi negara hingga disebut juga sebagai pahlawan devisa.

Saat ini, tidak sedikit dari TKI yang bekerja di luar negeri, khususnya Malaysia, telah sukses bekerja dan membawa hasil gaji yang diperoleh selama bekerja. Bahkan sebagian dari mereka masih bertekad untuk dapat kembali bekerja di Malaysia. Pada kenyataannya, tidak semua TKI yang sukses bekerja di luar negeri dan tidak mendapatkan hasil yang di harapkan. Banyak juga dari para TKI yang bermasalah ketika bekerja.

Permasalahan yang sering timbul antara lain tentang legalitas pengiriman TKI ke luar negeri. Banyak calon TKI tidak mengetahui atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

bahkan melanggar syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi TKI di luar negeri. Latar belakang pendidikan calon TKI mempengaruhi langkah yang akan diambil dalam mengurus persyaratan menjadi TKI di luar negeri. Dan banyak di antara calon TKI mengambil jalan pintas untuk bekerja di luar negeri.

Beberapa hal yang menyebabkan seseorang bermasalah adalah penggunaan paspor pelancong (turis) untuk bekerja, penggunaan dokumen-dokumen kerja tidak sesuai dengan standar prosedur, dokumen permit yang telah habis masa aktifnya tetapi seseorang tetap bekerja, bahkan tidak sedikit dari TKI yang tidak memiliki paspor. TKI yang tidak memiliki paspor ini rata-rata menempuh jalur tidak resmi untuk bekerja melalui jasa agen atau calo ilegal dan masuk ke Malaysia dengan cara ilegal.

Biasanya para calo ilegal ini mencari dan menawarkan khususnya orang-orang di daerah terpencil untuk menjadi TKI ke Malaysia dengan diimingi perolehan gaji besar tanpa harus menggunakan dokumen bekerja legal, dan seseorang diminta sejumlah uang agar proses bekerjanya lebih cepat. Para TKI tidak jarang pula banyak yang mengalami kasus-kasus deskriminasi. Cerita di balik kasus TKI Ilegal menjadi salah satu bahan pilihan penulis untuk mewujudkannya ke dalam bentuk film.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Tema ini digarap melalui media film fiksi. Film fiksi yakni sebuah film yang di dalamnya terdapat cerita yang terdiri dari gambar dan suara, yang merupakan hasil pemikiran kreatif dan imajinatif pembuatnya. Sesuai dengan tema cerita film ini digarap dengan genre *drama sosial*. Film drama menyajikan kisah dapat menggugah emosi dan dramatik para penontonnya.

Cerita yang penulis angkat ke dalam film ini adalah kisah seorang gadis TKI ilegal yang melarikan diri untuk membantu menyelamatkan teman – temanya sesama TKI ilegal. Sekaligus kisah dari seorang ABK (anak buah kapal) yang mengalami traumatik dalam hubungan pernikahannya yang membantu menyelamatkan gadis tersebut dari kejaran sindikat TKI ilegal . Judul naskah film ini adalah *Runaway* sesuai dengan tema besar dari cerita tersebut. Penulis memperhatikan bagaimana akting pemain yang menjadi tonggak utama selain cerita dan *miss-en-scene*. Sedangkan untuk alur cerita menggunakan alur maju mundur (*nonlinier*) dengan format tayangan televisi berdurasi 24 menit.

Struktur kerabat kerja film, sutradara memiliki kekuasaan tertinggi dalam membentuk unsur naratif dan unsur sinematik yang meliputi *mise en scene*, sinematografi, *editing* dan suara. Sedangkan tugas utama dari seorang sutradara adalah menterjemahkan atau menginterpretasikan sebuah skenario dalam bentuk imaji/gambar hidup dan suara melalui pikiran kreatifnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Sebagai seorang sutradara dalam film ini, penulis menghadirkan sebuah konsep di mana karakter dalam film di buat untuk mengkomunikasikan pesan dengan lawan bicara, tidak hanya menggunakan bahasa verbal seperti dalam dialog tetapi juga secara *non* verbal atau tanpa dialog. Penulis ingin menekankan bahwa adanya cara lain yang lebih kuat untuk mengkomunikasikan sesuatu dari dalam pikiran yakni dengan gesturberhubungan dengan ekspresi, perasaan serta psikologi tokoh utama.

Gestur karakter tokoh membantu mengidentifikasi psikologis karakter di dalam film ini. Seperti tatapan mata orang yang sedang tertekan berbeda dengan tatapan mata orang yang sedang bahagia. Kebiasaan-kebiasaan gerak tubuh dalam berkomunikasi tanpa kita sadari dapat mewakili apa yang sedang kita rasakan. Umumnya setiap tanda eksternal dari perasaan dan pikiran dapat disebut gestur.

Dengan demikian gesturberfungsi sebagai satu sistem simbolis yang lebih dikenal dengan bahasa tubuh. Ketika bahasa *verbal* memberikan sistem komunikasi yang cukup jelas dan tepat, bahasa tubuh memberikan informasi tentang perasaan-perasaan dan aksi-aksi dengan lebih ekspresif dari pada kata-kata.¹ Dalam memperlihatkan kondisi psikologis yang tertekan dan ketakutan dialami oleh tokoh utama dapat didukung melalui gestur atau gerak tubuh.

¹Eka D Sitorus, *The Art Of Acting*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum: 2002),79-80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Oleh karena itu terkait dengan cerita fiksi yang di angkat membahas rasa tertekan dan ketakutan, penulis bermaksud menerapkan gestur atau bahasa tubuh pada tokoh utama dalam menyikapi permasalahan yang dihadapinya untuk diaplikasikan dalam garapan film. Motivasinya adalah untuk mempertahankan intensitas ketegangan cerita dan memperlihatkan kondisi psikologis tokoh utama dalam mencapai klimaks film sesuai dengan genre drama sosial.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Sesuai dengan uraian di atas, maka penulis merumuskan ide pada penciptaan karya film fiksi ini adalah bagaimana menyutradarai film fiksi Runaway dengan optimalisasi gestur untuk memperlihatkan kondisi psikologis tokoh utama.

C. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan penciptaanya karya ini adalah tercapainya atau optimalnya gestur untuk memperlihatkan kondisi psikologis tokoh utama sebagai bentuk komunikasi non verbal.

D. Manfaat Penciptaan

Hasil penciptaan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yakni :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menuangkan ilmu penyutradaran film fiksi *Runaway* dengan pengoptimalan gestur sebagai bentuk perubahan psikologi pada karakter tokoh utama.
 - b. Dapat mewujudkan sebuah film tentang nasib TKI Ilegal untuk diketahui oleh masyarakat luas.
 - c. Menambah pengalaman berkreatifitas penulis dalam berkarya.
2. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Terciptanya sebuah film fiksi bertema kehidupan sosial tentang kisah TKI Ilegal di Indonesia agar menjadi sebuah referensi mahasiswa dalam institusi seni di Indonesia.
3. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pandangan secara positif dan mendidik kepada masyarakat tentang dampak dari TKI Ilegal.

E. Tinjauan Karya Dan Orisinalitas Karya

1. Minggu Pagi Di Victoria Park (2010)



Gambar.1

Poster film Minggu Pagi di Victoria park
Sumber : www.google.com

Film Minggu Pagi di Victoria Park, sutradara Lola Amaria yang tayang pada tahun 2010 di bioskop Indonesia yang diproduksi oleh picklock picture. Film ini menceritakan tentang kehidupan keras yang dijalani oleh Mayang (Lola Amaria). Mayang sejak kecil hidup dengan kondisi keluarga yang memiliki kemampuan ekonomi serba kekurangan. Hal tersebut membuat Mayang terbiasa bekerja keras untuk bisa mencukupi kebutuhan keluarganya dengan menjadi TKW ke Hongkong.

Selain untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, hal tersebut juga dilakukan agar Mayang bisa menemukan adiknya yaitu Sekar (Titi Sjuman). Sekar sendiri sudah terlebih dahulu menjadi Tenaga



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

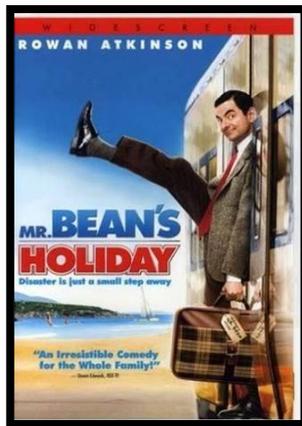
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Kerja Wanita yang berangkat ke Hongkong. Namun sudah beberapa waktu ini, Sekar tidak pernah mengirimkan kabar ke rumah.

Film Minggu Pagi di Victoria Park memiliki kesamaan latar belakang cerita dengan cerita yang penulis angkat. Kisah yang disampaikan pada film ini menginspirasi penulis untuk mengangkat tema TKI di luar negeri. Berbeda dengan film *Runaway* yang mengangkat cerita tentang TKI ilegal yang melakukan pelarian dari luar negeri.

2. MR. Bean Holiday (2007)



Gambar.2

Poster film MR. Bean Holiday

Sumber : www.google.com

Mr. Bean's Holiday merupakan film komedi lucu yang dirilis pada tahun 2007. Film ini disutradarai oleh Steve Bendelack dan dibintangi oleh Willem Dafoe, Emma de Caunes dan tentu saja Rowan Atkinson. Seperti diketahui jika Rowan Atkinson merupakan sosok aktor dibalik tokoh serial komedi terpopuler. Mr. Bean Holiday pun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

terhitung sebagai film yang sukses sejak perilisan awalnya. Film ini mengambil sebagian besar setting di negara Prancis.

Film ini bercerita saat Mr. Bean (Rowan Atkinson) mendapat hadiah liburan perjalanan ke pantai di Cannes, salah satu kota di Prancis. Mr. Bean pun dengan antusias dan semangat menjalani liburannya. Namun di tengah perjalanan, tanpa disengaja ia menjadi penyebab terpisahnya seorang anak bernama Stepan (Max Baldry) dengan Ayahnya (Karel Roden). Mr. Bean pun harus membantu keduanya untuk kembali bertemu sambil tetap berusaha untuk menuju tempat liburannya, Cannes, dimana di tengah-tengah perjalanan ia banyak menemui hal-hal dan kesialan yang harus dihadapi.

Film MR. Bean Holiday ini menjadi salah satu rujukan karya untuk film *Runaway* yang penulis garap. Dimana pada film MR. Bean Holiday ini setiap adegan-adegan yang di mainkan oleh pemainnya banyak menggunakan unsur gestur untuk menyampaikan pesan. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan film MR. Bean Holiday menjadi rujukan karya yang penulis terapkan pada film *Runaway*. Tetapi terdapat perbedaan dari segi karakter yang dihadirkan, pada film MR. Bean Holiday karakter menyampaikan pesan dengan gestur komedi. Namun pada film *Runaway* menghadirkan gestur dengan karakter tokoh yang mengalami traumatik dan frustrasi.

3. Barfi (2012)



Gambar.3
Poster film Barfi
Sumber : www.google.com

Film yang disutradarai oleh Anurag Basu pada tahun 2012 yang dibintangi oleh Ranbir Kapoor (Barfi), Priyanka Chopra (Jhilmil), dan Ileana D Crush (Shurti) ini telah banyak memenangkan penghargaan seperti pemenang Aktor dan film terbaik pada FilmFare Festival.

Film yang berlatar belakang india pada tahun 1970-an, Barfi bercerita tentang seorang kisah anak tuna runngu yang menjalin kisah percintaan dengan dua perempuan cantik yaitu Shurti dan Jhilmil. Kisah percintaan ini pun membuat hidup Barfi berantakan . Namun, seiring berjalan nya waktu, mereka semua pun menyadari penting nya mencari kebahagiaan dalam hal sekecil apapun.

Film Barfi ini menjadi salah satu rujukan karya untuk film *Runaway* yang penulis garap. Dimana pada film Barfi ini setiap



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

adegan-adegan yang di mainkan oleh pemainnya banyak menggunakan unsur gestur untuk menyampaikan pesan. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan film Barfi menjadi rujukan karya yang penulis terapkan pada film *Runaway*. Tetapi terdapat perbedaan dari segi karakter yang dihadirkan, pada film Barfi karakter menyampaikan pesan dengan gestur tubuh karena karakter Barfi mengalami tuna Rungu. Namun pada film *Runaway* menghadirkan gestur dengan karakter tokoh yang mengalami traumatik dan frustrasi sehingga sulit untuk menggunakan bahasa verbal dalam menyampaikan pesan.